PERANAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

JURNAL

ASTIN LUMULA

NIM. F01417042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

GORONTALO

2021

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul : Peranan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Nama : Astin Lumula

NIM : F01417042

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyetujui Nama Pembimbing dicantumkan dalam Artikel tersebut dan Menyetujui Untuk dimuat pada Jurnal PRODIK Program Studi

S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengetahui

Ketua Program Studi	Pembimbing
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Yulanti S. Mooduto,S.Pd,M.Pd	**Dr. Thamrin A.Kum, M.Pd**
NIDN : 0916078502	NIDK : 8884540017

ii

PERANAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Astin Lumula[1], Thamrin A. Kum[2]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo,Indonesia 96212
Email : astinlumula95@gmail.com, thamrinkum1@gmail.com

ABSTRACT

ASTIN LUMULA.Improving student's learning Outcomes through image media on social science subjects in IV class of SDN 30 Paguyaman, Boalemo Regency. Supervised by THAMRIN A. KUM.

The objective of research was to Improve student's learning Outcomes through image media on social science subjects in IV class of SDN 30 Paguyaman. The type of research was Classroom action research with 13 students as the research subject. The instrument used observing the activities of teacher, student activities, and student evaluation tests. The results indicate an increase in student learning outcomes. This is indicated by an increase in learning outcomes of students who scored ≥75 in the first cycle of the first meeting as much as 38%. The second meeting was 46%, the third meeting was 62% and in the second cycle the first meeting was 69%, the second meeting was 77%, the third meeting was 100%. This indicates that the performance indicators ≥ 80% have been achieved. Thus it can be concluded that using image media can improve student learning outcomes in the social science subject at SDN 30 Paguyaman, Boalemo Regency.

Keywords: Learning Outcomes, Image Media, Social science Subjects

ABSTRAK

ASTIN LUMULA. Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SDN 30 Paguyaman Kabupaten Boalemo. Dibimbing oleh THAMRIN A. KUM

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui media gambar pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 30 Paguyaman Kabupaten Boalemo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV yang berjumlah 13 orang. Instrumen yang digunakan adalah instrument pengamatan aktivitas pendidik, aktivitas peserta didik, dan tes evaluasi peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang mendapat nilai ≥75 pada siklus I pertemuan pertama sebanyak 38%. Pertemuan kedua sebanyak 46% pertemuan ketiga sebanyak 62% dan pada siklus II pertemuan pertama sebanyak 69%, pertemuan kedua sebanyak 77% pada pertemuan ketiga 100% Hal ini menandakan bahwa indikator kinerja ≥ 80% telah tercapai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS SDN 30 Paguyaman kabupaten Boalemo.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Media Gambar, Mata Pelajaran IPS

PENDAHULUAN

Peran pendidik bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar agar proses belajar mengajar lebih memadai. pendidik harus menguasai cara belajar mengajar yang efektif, mampu mengembangkan kurikulum, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran yang efektif, menjadi model bagi peserta didik, dan melaksanakan evaluasi hasil belajar.

Dalam Undang-undang RI No.14 Bab I Pasal 1 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Sebagai seorang pendidik memiliki tanggung jawab yang besar untuk menjadikan para peserta didiknya dapat memperoleh hasil belajar yang baik. hal terpenting untuk mewujudkan itu semua adalah bagaimana menerapkan pembelajaran IPS agar mudah dipahami peserta didik, dan peserta didik mampu mengembangkan apa yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataanya masih banyak peserta didik kurang berpatisipasi dalam pembelajaran, padahal peran pendidik merupakan fasilitator yang harus mampu menciptakan situasi belajar mengajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Djamarah dan Zain (2010) belajar adalah sebuah proses perubahan perilaku yang melalui pengalaman dan latihan. artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi

Disamping itu Menurut Slameto (2010) menjelaskan bahwa belajar adalah sebuah proses usaha yang dilakukan seseorang agar memperoleh suatu pengetahuan baik itu tingkah laku yang baru, secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang, maka seseorang itu dikatakan akan berhasil dalam belajar. Menurut Oemar Hamalik (Nurrita,T.2018:175) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkahlaku pada orang tersebut.

Menurut Abdurahman (dalam jihad dan haris (2012:14) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Disamping itu Nana sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dari yang tidak bisa menjadi bisa,tidak tahu menjadi tahu, tidak mampu menjadi mampu. Perubahan tingkahlaku sebagai hasil belajar mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penggunan media dalam pembelajaran sangat mendukung proses lancarnya proses belajar mengajar. Salah satu media yang cukup optimal dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media berupa media gambar dengan demikian salah satu cara yang digunakan pendidik untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam

belajar mata pelajaran IPS yaitu dengan menggunakan media pembelajaran untuk menunjang proses kegiatan belajar dalam kelas.

Untuk mencapai perkembangan hasil belajar peserta didik, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran misalnya media gambar. media gambar yang digunakan untuk menyampaikan sebuah materi haruslah dibuat semenarik mungkin, tujuannya agar dalam proses pembelajaran berpusat pada peserta didik, bukan kepada pendidik, karena pendidik hanya sebagai fasilitator dan motivator.

Menurut Yustina (2011) bahwa media gambar merupakan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam memfasilitasi belajar peserta didik guna mencapai pembelajaran yang sesuai dengan rencana dan harapan yang diiginkan oleh pendidik.

Disamping itu menurut cecep kusnandi, dkk. Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang hanya bisa dilihat. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian peserta didik, memperjelas materi yang diajarkan.

Menurut Djumarah (2010:120) Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti "perantara atau pengantar" dengan demikian media merupakan wahana penyaluran informasi belajar atau penyalur pesan. Menurut

Rayanda Asyar (2012:8) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Menurut Sadiman,dkk.(2011) Media gambar adalah suatu perantara yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi-materi pelajaran dari pendidik kepada peserta didik dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Penggunaan media gambar yang digunakan dalam pembelajaran ini semoga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas IV SDN 30 Paguyaman. Oleh karena itu, berdasarkan pembahasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait sejauh mana peran pendidik sekolah dasar dalam penggunaan media pembelajaran untuk menunjang hasil belajar peserta didik.

Adapun pemecahan masalah yang berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka solusi untuk meningatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dikelas IV SDN 30 Paguyaman, yaitu dengan menggunakan media gambar.

Adapun langkah langkah penggunaan media gambar menurut (Yustina 2011 : 18)

1. Peserta Didik dibagi jadi 2 kelompok.
2. Pendidik menyiapkan media gambar.
3. pendidik menunjukan gambar- gambar sesuai materi belajar.
4. Pendidik menerangkan materi pembelajaran.
5. Masing-masing
   peserta didik mencermati gambar.
6. Pendidik membagi lembar kerja kelompok

7. Masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja kelompok.
8. Masing-masing kelompok menyatukan lembar kerja kelompok

Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial pada jenjang SD. Dengan demikian belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) akan mempengaruhi perilaku dari setiap individu peserta didik, dikarenakan pada dasarnya setiap individu peserta didik merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan social sehari-harinya, baik di rumah, di masyarakat maupun di lingkungan sekolah.

pembelajaran IPS di sekolah dasar pada dasarnya dimaksudkan untuk pengembangan pengetahuan, sikap, nilai-moral, dan keterampilan peserta didik agar menjadi manusia dan warga negara yang baik, seperti yang diharapkan oleh dirinya, orang tua, masyarakat, dan agama..

Oleh karena itu, sebagai pendidik yang merancang pembelajaran, hendaknya memiliki aktivitas mengajar dengan baik juga mampu menganalisis tujuan materi yang akan disampaikan, akan lebih mudah merencanakan kegiatan pembelajaran yang terarah dan difokuskan sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi peserta didik agar pembelajaran yang dilakukan benar-benar berguna dan bermanfaat bagi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 30 Paguyaman Kabupaten Boalemo, dengan jumlah peserta didik sebanyak 13 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2020/2021. Dengan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research).* peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart. Melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dan tes hasil belajar.

Penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Masing-masing siklus dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan dengan mencakup empat langkah pokok, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan Pengamatan dan Refleksi. penelitian ini dapat berakhir jika indikator capaian telah tercapai yakni mencapai 80 %.

HASIL DAN PEMBAHASAN

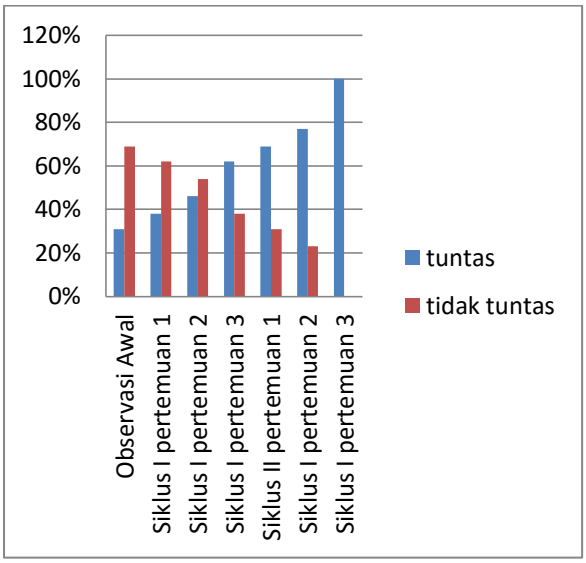
Pada pelaksanaan pemberian tindakan kelas pada penelitian ini dilakukan di SDN 30 Paguyaman kabupaten boalemo, subyek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dengan jumlah seluruh peserta didik 13 yang terdiri dari 6 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan.

Dalam hasil dan pembahasan ini, materi yang dibelajarkan dalam pelaksanaan tindakan siklus I dan Siklus II terkait dengan Materi kegiatan ekonomi. Materi pembelajaran yang disampaikan telah mengacu pada RPP dan Silabus. Materi pembelajaran disusun oleh peneliti dibantu guru mitra berdasarkan kompetensi, serta merupakan penjabaran dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dan hendak dicapai.

Pada pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan tiga kali pertemuan dan Siklus II dengan tiga kali pertemuan, proses pembelajaran didukung dengan penggunaan media gambar. telah

menunjukan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terkait untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui media gambar pada observasi awal, siklus I hingga siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini :

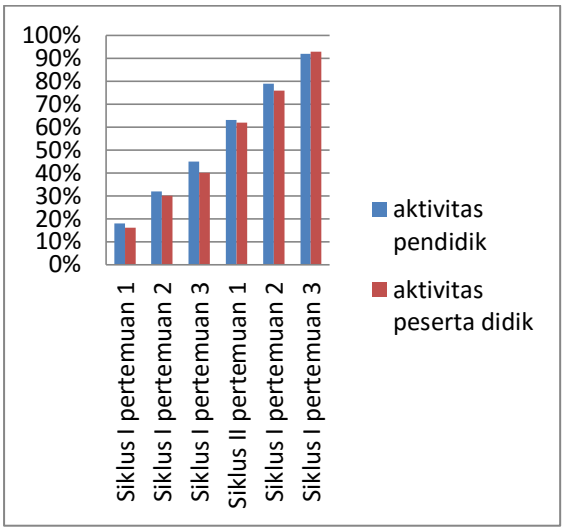


Gambar 1. Persentase hasil belajar peserta didik dari observasi, siklus 1 dan II

Berdasarkan tabel diatas, terlihat ketuntasan belajar mencapai 31%, setelah dilakukan tindakan siklus I pertemuan pertama mencapai 38%, pada pertemuan kedua mencapai 46%. pertemuan ketiga mencapai 62%.

Dari hasil siklus I hasil ketuntasan belajar belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 80%. Maka peneliti dan guru mitra melanjutkan pemberian tindakan pada siklus II, maka diperoleh hasil siklus II pertemuan pertama mencapai 69%, pertemuan kedua mencapai 77% dan pertemuan ketiga mencapai 100%. Hasil pelaksanaan tindakan siklus II telah mencapai indikator kinerja yakni 80%

Berikut ini hasil pengamatan Aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik pada pelaksanaan tindakan siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada diagram Berikut ini :



Gambar 2. Persentase hasil pengamatan aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas pendidik pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama hasil pengamatan pendidik sebanyak 18%, pada pertemuan kedua mencapai 32%, pertemuan ketiga sebanyak 45%. Oleh sebab itu, dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II pertemuan pertama, hasil pengamatan aktivitas pendidik mencapai 63%,pada pertemuan kedua meningkat menjadi 79%, hingga pertemuan ketiga mengalami peningkatan menjadi 92%.

Kemudian pada hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan pertama sebanyak 16%, meningkat menjadi 30% pada pertemuan kedua dan mencapai 40% pada pertemuan ketiga. Oleh sebab itu dilanjutkan pada siklus II. Pada pertemuan pertama siklus II, hasil pengamatan aktivitas peserta didik mengalami peningkatan menjadi 62%, pada pertemuan kedua mencapai 76% dan pada pertemuan ketiga mencapai 93%. Hal ini berarti bahwa aktivitas pendidik dan peserta didik pada siklus kedua memenuhi indikator kerja 80% yang

diharapkan. Dengan demikian, Jika pendidik menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS maka hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 30 Paguyaman akan meningkat.

PENUTUP

Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui media gambar pada mata pelajaran IPS dikelas IV SDN 30 Paguyaman kabupaten boalemo, sebelum dilakukan pemberian tindakan siklus I dan II, diperoleh hasil belajar peserta didik pada saat observasi awal dengan presentase 31%. Setelah dilakukan tindakan siklus 1 dengan 3 kali pertemuan maka diperoleh hasil belajar peserta didik mencapai 48%. Selanjutnya hasil belajar peserta didik pada siklus II dengan 3 kali pertemuan diperoleh hasil 82%. Dengan ketercapaian pemberian tindakan dari siklus I sampai pada siklus II peneliti mengakhiri pertemuan pada siklus II pertemuan kedua, sudah memenuhi indikator kinerja yang sudah ditetapkan yaitu 80%.

Berdasarkan hasil penelitian , peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1) Kepada sekolah : Media gambar dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS merupakan media yang cukup efektif untuk diterapkan di kelas. Sehingga tercipta pembelajaran yang lebih menarik dan peserta didik terbantu dalam memahami materi pelajaran.

2) Kepada pendidik : diharapkan kepada pendidik dapat menerapkan penggunaan media gambar sesuai materi yang akan dibelajarkan, menggunakan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3) Kepada Peserta Didik :Penggunaan media pembelajaran yang diterapkan pendidik hendaknya dapat memberikan motivasi belajar peserta didik. 4) Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai perbandingan dan referensi untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alidawati (2019) *Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar berupa rumah adat tentang keragaman budaya diindonesiapada pelajaran IPS di kelas V Sd negeri 03 kota mukomuko* : *indonesian jurnal of social science education vol.1 no.1 januari 2019*

Arif S. Sadiman, dkk. (2011). *Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya.* Jakarta : Rajawali pers hlm.28-29

Cecep Kusnandi, Bambang Sujtipto. (2013).) *Media Pembelajaran Manual dan Digital.* (Bogor : Ghaila Indonesia. hlm 41-42

Djamarah,syaiful bahri dan aswan zain. (2010). *strategi belajar mengajar.* Jakarta Rineka cipta

Hamalik,Oemar. (2008). *proses belajar mengajar /* Jakarta : Bumi Aksara

Nina. (2016). *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Disekolah Dasar.*

Rayanda Asyar.(2012), *kreatif mengembangkan media pembelajaran.jakarta: Gaung persada press.*

Republik Indonesia, *Undang Undang Republik indonesia No. 14 Tahun 2005, Guru dan Dosen, pasal 1*

Slameto, (2010). *Belajar dan fakto-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta : Rineka cipta

Yuswanti,Y.(2011) Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD PT.Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Doonggala. *Jurnal kreatif online.3(4)*